

ANALISIS KEBUTUHAN RUANG PARKIR PASAR BARU SUNGAI PAKNING

Muhamad Hanafi¹, Marhadi Sastra²

Program Studi D4 Teknik Perancangan Jalan Dan Jembatan Politeknik Negeri Bengkalis

Email : nahafil234@gmail.com¹, marhadi@polbeng.ac.id²

Abstrak

Parkir merupakan aspek penting dalam keberlanjutan dan kenyamanan pengunjung Pasar Baru Sungai Pakning. Dengan jumlah kendaraan yang terus meningkat, penanganan parkir yang efisien dan efektif menjadi suatu kebutuhan mendesak. Dengan pemahaman yang baik terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi parkir di Pasar Baru Sungai Pakning, dapat diharapkan adanya solusi yang tepat untuk meningkatkan kualitas pelayanan parkir dan pengalaman pengunjung Pasar Baru Sungai Pakning. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kapasitas kebutuhan ruang parkir dan menentukan berapakah selisih kebutuhan parkir yang telah dianalisis pada Pasar Baru Sungai Pakning. Metode yang diterapkan dalam Penelitian ini adalah dengan melakukan survei langsung untuk mendapatkan jumlah kendaraan yang keluar masuk di area Parkir Pasar Baru Sungai Pakning. Hasil dari pengolahan data yang telah dianalisis didapat kebutuhan parkir yang dibutuhkan adalah 63 (SRP) dengan kapasitas ruang parkir yang tersedia sebanyak 163 (SRP), dengan hal tersebut, maka ruang parkir di Pasar Baru Sungai Pakning masih bisa menampung kendaraan. Dari hasil yang telah didapat yaitu selisih ruang parkir yang tersedia dengan ruang parkir yang dibutuhkan sebesar 131 (SRP) yang tersisa.

Kata Kunci : Kebutuhan Parkir, Parkir, SRP,

Abstract

Parking is an important aspect in the sustainability and convenience of visitors to Pasar Baru Sungai Pakning. With number of vehicles continues to increase, efficient and effective parking is an urgent need. effective handling of parking becomes an urgent need. With a good understanding of factors affecting parking at Pasar Baru Sungai Pakning, it can be expected to have the right solutions to improve the quality of parking services and parking services and visitor experience at Pasar Baru Sungai Pakning. Therefore, this research aims to analyze the capacity of parking space needs parking space requirements and determine what is the difference parking demand that has been analyzed at Sungai Pakning New Market. The method applied in this research is by conducting direct surveys to get the number of vehicles in and out of the parking lot in the Sungai Pakning New Market Parking area. The results of the data processing that has been analyzed obtained the required parking demand is 63 (SRP) with a parking space capacity of 163 (SRP). Available as much as 163 (SRP), with this, then the parking space at Pasar Baru Sungai Pakning can still accommodate vehicles. Pasar Baru Sungai Pakning can still accommodate vehicles. From the results that have been obtained, namely the difference in parking spaces available parking space with the required parking space of 131 (SRP) remaining.

Keywords: Parking Needs, Parking, SRP,

1. PENDAHULUAN

Permasalahan parkir merupakan salah satu isu utama dalam sistem transportasi perkotaan, khususnya pada kawasan dengan aktivitas ekonomi dan sosial yang tinggi seperti pasar tradisional. Pertumbuhan jumlah kendaraan yang tidak diimbangi dengan penyediaan fasilitas parkir yang memadai menyebabkan meningkatnya parkir di badan jalan, penurunan kapasitas jalan, serta kemacetan lalu lintas. Beberapa studi menyatakan bahwa parkir yang tidak terkelola dengan baik dapat menurunkan tingkat pelayanan jalan dan memperburuk kinerja jaringan lalu lintas perkotaan [1][2].

Secara konseptual, sistem transportasi terdiri atas tiga elemen utama, yaitu kendaraan, prasarana jalan, dan fasilitas pendukung aktivitas seperti terminal, pusat perbelanjaan, dan kawasan pasar. Pergerakan kendaraan menuju suatu lokasi akan terhambat apabila fasilitas parkir tidak direncanakan secara proporsional terhadap tingkat permintaan. Parkir di badan jalan sering terjadi akibat ketidaksesuaian antara kebutuhan dan kapasitas parkir yang tersedia, sehingga menimbulkan konflik ruang lalu lintas dan meningkatkan risiko kemacetan [3][4].

Parkir didefinisikan sebagai kondisi kendaraan tidak bergerak untuk sementara waktu karena ditinggalkan oleh pengemudinya

dan memerlukan ruang parkir yang aman dan memadai. Penyediaan ruang parkir harus mempertimbangkan karakteristik kendaraan, durasi parkir, serta pola aktivitas pengguna kawasan [5]. Sementara itu, peraturan nasional juga membedakan parkir sebagai kendaraan tidak bergerak dalam waktu tertentu pada lokasi yang telah ditetapkan demi keselamatan dan ketertiban lalu lintas [6].

Fasilitas parkir merupakan bagian penting dalam perencanaan tata guna lahan perkotaan. Perencanaan parkir yang baik harus didasarkan pada analisis karakteristik parkir, seperti volume parkir, kapasitas parkir, tingkat penggunaan, indeks parkir, dan durasi parkir rata-rata. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pendekatan analitis terhadap karakteristik parkir mampu memberikan gambaran kebutuhan ruang parkir yang lebih akurat serta menjadi dasar dalam perumusan strategi manajemen parkir yang efektif [7][8].

Pada kawasan pasar, permasalahan parkir umumnya lebih kompleks karena tingginya intensitas kunjungan, variasi jenis kendaraan, serta durasi parkir yang relatif singkat namun berulang. Penelitian oleh [2] pada pasar tradisional menunjukkan bahwa parkir di badan jalan menjadi penyebab utama gangguan lalu lintas akibat keterbatasan lahan parkir. Studi serupa di beberapa negara berkembang juga mengungkapkan bahwa manajemen parkir yang tidak optimal di kawasan pasar berdampak langsung pada kemacetan dan penurunan kenyamanan pengunjung [9].

Pasar Baru Sungai Pakning merupakan salah satu pusat aktivitas perdagangan yang memiliki pergerakan kendaraan cukup tinggi setiap harinya. Aktivitas jual beli yang berlangsung sepanjang hari berpotensi menimbulkan permasalahan parkir apabila tidak diimbangi dengan penyediaan dan pengelolaan ruang parkir yang sesuai dengan kebutuhan aktual. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang komprehensif untuk mengevaluasi apakah

ketersediaan ruang parkir di Pasar Baru Sungai Pakning telah memenuhi kebutuhan pengguna.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan ruang parkir kendaraan di Pasar Baru Sungai Pakning dengan mengkaji karakteristik parkir, meliputi volume parkir, kapasitas parkir, tingkat penggunaan, durasi parkir, dan indeks parkir. Metode yang digunakan adalah survei lapangan terhadap kendaraan yang masuk dan keluar area parkir. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam penyusunan rekomendasi pengelolaan parkir yang lebih efektif dan efisien serta mendukung kelancaran lalu lintas di kawasan pasar.

2. METODOLOGI

Metodologi penelitian adalah skema yang lebih rinci dari tahap-tahap penelitian yang menghasilkan kesimpulan akhir tentang subjek penelitian. Data primer dan data sekunder adalah dua jenis data yang diperlukan untuk penelitian ini. Data primer digunakan sebagai bahan acuan untuk mendukung penelitian [10].

A. Data primer

Data primer merupakan data yang didapat langsung dari lapangan dengan mengadakan survey lapangan yaitu survey pada tempat parkir di Pasar Baru Sungai Pakning. Adapun survey yang akan dilakukan antara lain:

- 1) Survey kondisi lahan parkir dan fasilitas parkir.
- 2) Survey jumlah dan durasi kendaraan yang parkir.

B. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penelitian terdahulu, seminar ilmiah, artikel penelusuran pustaka, serta dokumen resmi yang diterbitkan oleh instansi terkait [11]. Data tersebut digunakan sebagai dasar teoritis dan pembanding dalam menganalisis karakteristik parkir di lokasi penelitian.

Parameter yang dianalisis meliputi akumulasi parkir, durasi parkir, tingkat pergantian parkir

(parking turnover), satuan ruang parkir (SRP), dan indeks parkir. Analisis terhadap parameter-parameter tersebut bertujuan untuk mengidentifikasi pola penggunaan ruang parkir serta menentukan periode waktu tertentu ketika jumlah kendaraan yang parkir mencapai kondisi maksimum.

Satuan ruang parkir (SRP) didefinisikan sebagai ukuran ruang efektif yang dibutuhkan untuk memarkir satu kendaraan, baik mobil penumpang, bus, truk, maupun sepeda motor, yang mencakup ruang bebas dan lebar bukaan pintu, seperti yang terlihat dalam Tabel 1. Dalam praktik perencanaan parkir, istilah SRP umumnya digunakan untuk kendaraan mobil penumpang apabila tidak disebutkan secara khusus jenis kendaraan lainnya. [12].

Tabel 1 Penentuan Satuan Ruang Parkir

Jenis Kendaraan	Satuan Ruang Parkir
Mobil penumpang untuk golongan I	2.30 x 5.00
Mobil penumpang untuk golongan II	2.30 x 5.00
Mobil penumpang untuk golongan III	3.00x 5.01
Truk/Bus	3.40 x 12.50
Motor	0.7 x 2.00

Metode pengambilan data untuk Analisis Kebutuhan Ruang Parkir Pasar Baru Sungai Pakning ada beberapa tahapan cara pengambilan data saat melakukan survey , dimana tahapan – tahapan tersebut adalah :

1. Mempersiapkan form survey pengambilan data
2. Mencari titik survei dimana titik tersebut dapat melihat dan mendeteksi kendaraan yang keluar masuk pada lokasi survei tersebut secara jelas
3. Kemudian dilanjutkan dengan mencatat setiap plat nomor kendaraan yang masuk dan keluar dari lokasi survei serta mencatat setiap waktu jam masuk dan jam keluar kendaraan tersebut.
4. Setelah data tersebut dicatat, maka selesaikan survei sampai jam yang telah ditetapkan.

5. Dilanjutkan dengan data dari kendaraan keluar dan masuk di lokasi survei tersebut di cocokkan dengan cara plat nomor kendaraan yang masuk ditandai kemudian di cocokkan dengan plat nomor yang sama di jam keluar, maka setelah di cocokkan maka akan langsung dapat durasi berapa lama kendaraan tersebut parkir di lokasi tersebut.
6. Setelah dapat data data tersebut maka di lanjutkan dengan pengolahan data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Parkir

Dari hasil survey pengambilan data di lapangan, dengan ini dapat diperoleh data – data yang dapat dilakukan suatu analisa data. Kendaraan yang parkir di Pasar Baru Sungai Pakning kebanyakan adalah kendaraan sepeda motor. Jadwal kedatangan dan kepergian kendaraan yang parkir setiap hari jumlahnya tidak merata, Pasar Baru Sungai Pakning ini mulai beroperasi dari jam 05.00 WIB – hingga jam 15.00 WIB.

B. Akumulasi Parkir

Akumulasi parkir teknik yang digunakan untuk menghitung jumlah kendaraan yang berada di tempat parkir dalam jangka waktu tertentu [13]. Perhitungan dapat menggunakan rumus berikut untuk menghitung perhitungan akumulasi parkir.

Perhitungan untuk hari kamis:

$$\text{Akumulasi Parkir} = X + E_i - E_x$$

$$\text{Akumulasi Parkir} = 0 + 38 - 28$$

$$\text{Akumulasi Parkir} = 10$$

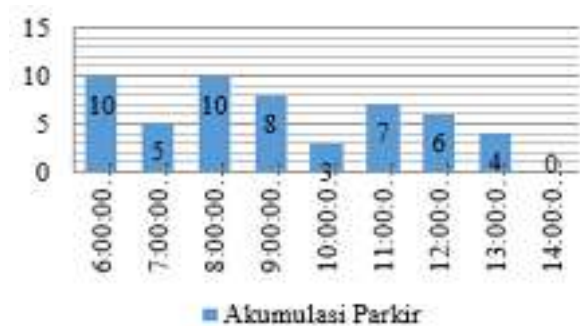
Berdasarkan dari tabel 2 dapat diketahui bahwa akumulasi parkir maksimum pada hari kamis terjadi pada pukul 07:00 - 08:00 terdapat 10 sepeda motor yang terparkir di area parkir Pasar Baru Sungai Pakning.

Untuk hasil analisis data akumulasi parkir pada hari sabtu dapat dilihat berdasarkan tabel 3 berikut:

$$\begin{aligned} \text{Akumulasi Parkir} &= X + E_i - E_x \\ \text{Akumulasi Parkir} &= 30 + 52 - 31 \\ \text{Akumulasi Parkir} &= 51 \end{aligned}$$

Tabel 2 Akumulasi Parkir Hari Kamis

Waktu	Kendaraan Masuk (Ei) (Kend)	Kendaraan Keluar (Ex) (Kend)	Akumulasi Parkir (Kend)
6:00:00 - 7:00:00	38	28	10
7:00:00 - 8:00:00	32	37	5
8:00:00 - 9:00:00	40	35	10
9:00:00 - 10:00:00	28	30	8
10:00:00 - 11:00:00	20	25	3
11:00:00 - 12:00:00	18	14	7
12:00:00 - 13:00:00	9	10	6
13:00:00 - 14:00:00	8	10	4
14:00:00 - 15:00:00	7	11	0
Jumlah	200	200	53
Max	40	37	10



Gambar 2 Diagram Akumulasi Parkir Hari Kamis



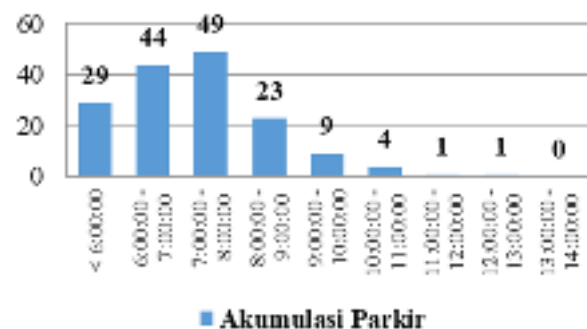
Gambar 3 Diagram Akumulasi Parkir Hari Sabtu

Berdasarkan dari tabel 3 dapat diketahui bahwa akumulasi parkir maksimum pada hari sabtu terjadi pada pukul 06:00 - 07:00 terdapat 51 sepeda motor yang terparkir di area parkir Pasar Baru Sungai Pakning, sehingga dapat dilihat pada gambar 3.

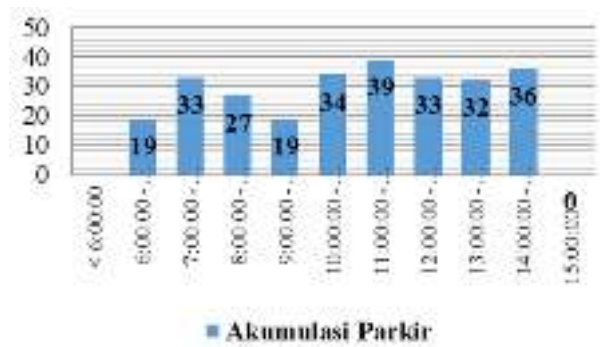
Untuk hasil analisis data akumulasi parkir pada hari minggu dapat dilihat berdasarkan tabel 4 berikut:

$$\begin{aligned} \text{Akumulasi Parkir} &= X + E_i - E_x \\ \text{Akumulasi Parkir} &= 0 + 63 - 34 \\ \text{Akumulasi Parkir} &= 29 \end{aligned}$$

Berdasarkan dari tabel 4 dan gambar 4 dapat diketahui bahwa akumulasi parkir maksimum pada hari minggu terjadi pada pukul 08:00 - 09:00 terdapat 49 sepeda motor yang terparkir di area parkir Pasar Baru Sungai Pakning.



Gambar 4 Diagram Akumulasi Parkir Hari Minggu



Gambar 5 Diagram Akumulasi Parkir Hari Minggu

Untuk hasil analisis data akumulasi parkir pada hari senin dapat dilihat berdasarkan tabel 4.4 berikut:

$$\text{Akumulasi Parkir} = X + E_i - E_x$$

$$\text{Akumulasi Parkir} = 0 + 41 - 22$$

$$\text{Akumulasi Parkir} = 19$$

Tabel 3 Akumulasi Parkir Hari Sabtu

Waktu	Kendaraan Masuk (Kend)	Kendaraan Keluar (Kend)	Akumulasi Parkir (Kend)
< 6:00:00	30	0	30
6:00:00 - 7:00:00	52	31	51
7:00:00 - 8:00:00	61	64	48
8:00:00 - 9:00:00	56	63	41
9:00:00 - 10:00:00	50	56	35
10:00:00 - 11:00:00	44	46	33
11:00:00 - 12:00:00	29	42	20
12:00:00 - 13:00:00	19	18	21
13:00:00 - 14:00:00	15	12	24
14:00:00 - 15:00:00	7	14	17
15:00:00 >	0	17	0
Jumlah	363	363	320
Max	61	64	51

Tabel 4 Akumulasi Parkir Hari Minggu

Waktu	Kendaraan Masuk (Kend)	Kendaraan Keluar (Kend)	Akumulasi Parkir (Kend)
6:00:00 - 7:00:00	63	34	29
7:00:00 - 8:00:00	59	44	44
8:00:00 - 9:00:00	52	47	49
9:00:00 - 10:00:00	22	48	23
10:00:00 - 11:00:00	17	31	9
11:00:00 - 12:00:00	13	18	4
12:00:00 - 13:00:00	11	14	1
13:00:00 - 14:00:00	8	8	1
14:00:00 - 15:00:00	5	6	0
Jumlah	250	250	160
Max	63	48	49

Tabel 5 Akumulasi Parkir Hari Senin

Waktu	Kendaraan Masuk (Kend)	Kendaraan Keluar (Kend)	Akumulasi Parkir (Kend)
6:00:00 - 7:00:00	41	22	19
7:00:00 - 8:00:00	51	37	33
8:00:00 - 9:00:00	40	46	27
9:00:00 - 10:00:00	26	34	19
10:00:00 - 11:00:00	41	26	34
11:00:00 - 12:00:00	19	14	39
12:00:00 - 13:00:00	9	15	33
13:00:00 - 14:00:00	10	11	32
14:00:00 - 15:00:00	7	3	36
15:00:00 >	0	36	0
Jumlah	244	244	272
Max	51	46	39

Tabel 6 Akumulasi Kendaraan

Hari	Akumulasi Maksimum	Jam Puncak Akumulasi
Kamis	10	08:00 - 9:00
Sabtu	51	06:00 - 7:00
Minggu	49	08:00 - 9:00
Senin	39	11:00 - 12:00

Berdasarkan dari table 5 diatas dapat diketahui bahwa akumulasi parkir maksimum pada hari senin terjadi pada pukul 11:00 - 12:00 terdapat 39 sepeda motor yang terparkir di area parkir Pasar Baru Sungai Pakning.

Untuk hasil rekap analisis data akumulasi parkir selama 4 (empat) hari dapat dilihat pada tabel 6



Gambar 6 Diagram Akumulasi Parkir

Berdasarkan dari tabel 6 dapat diketahui bahwa akumulasi parkir maksimum terdapat pada hari sabtu terjadi pada pukul 06:00 - 07:00 terdapat 51 sepeda motor yang terparkir di area parkir Pasar Baru Sungai Pakning.

C. Volume Parkir

Volume parkir dihitung dengan menjumlahkan semua kendaraan yang menggunakan area parkir dalam satu hari. Ini adalah jumlah kendaraan yang termasuk dalam beban parkir, yaitu jumlah kendaraan yang diparkir selama periode waktu tertentu.

Berdasarkan dari tabel 7 dapat diketahui bahwa volume kendaraan yang tertinggi di Pasar Baru Sungai Pakning yaitu pada hari sabtu yaitu sebanyak 393 unit.

D. Durasi Parkir

Durasi parkir merupakan jumlah waktu yang dibutuhkan kendaraan untuk parkir di suatu tempat (dalam menit atau jam). Ini adalah jumlah waktu antara saat kendaraan masuk ke tempat parkir dan saat kendaraan keluar[14]. Dari hasil perhitungan didapat durasi rata-rata parkir sebagai berikut:

Tabel 7 Volume Parkir Perhari

Hari	Waktu Survei	Jumlah Kendaraan Masuk (Ei)	Kendaraan Yang Ada Sebelum Survei (X)	Volume Parkir VP= Ei+X
Senin	06:00 - 15:00	220	0	220
Kamis	06:00 - 15:00	200	0	200
Sabtu	06:00 - 15:00	363	30	393
Minggu	06:00 - 15:00	250	0	250

Tabel 8 Durasi Parkir

Hari	Durasi Rata-Rata (Menit)
Senin	65
Kamis	28
Sabtu	51
Minggu	41

E. Kapasitas Ruang Parkir

Kapasitas Ruang Parkir adalah daya tampung suatu kendaraan pada lokasi parkir. Kapasitas Ruang Parkir dapat dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 \text{Luas Parkir} &= 244 \text{ m}^2 \\
 \text{Sepeda Motor (SRP)} &= 0,75 \times 2 = 1,5 \\
 \text{Kapasitas Parkir} &= \frac{244 \text{ m}^2}{1,5 \text{ m}^2} \\
 \text{Kapasitas Parkir} &= 163 \text{ m}^2
 \end{aligned}$$

Tabel 9 Kapasitas Ruang Parkir

Luas Tempat Parkir (m ²)	Sepeda Motor (SRP)	Kapasitas Parkir (SRP)
244	1.5	163

Berdasarkan tabel 9 diatas, didapat kapasitas parkir yang terdapat pada lokasi tersebut sebanyak 163 SRP, yang dimana 163 tersebut adalah tempat parkir sepeda motor yang tersedia di lokasi tersebut.

Berdasarkan dari tabel 8 dapat diketahui bahwa durasi rata-rata kendaraan yang terparkir di Pasar Baru Sungai Pakning paling lama yaitu pada hari senin yaitu selama 65 menit.

Berikut merupakan gambar site plan pada lokasi Pasar Baru Sungai Pakning yang telah dilakukan penelitian.



Gambar 7 Site Plan

F. Parking Turn Over (PTO)

Tingkat pergantian parkir atau ingkat perputaran parkir dihitung dengan membagi volume parkir dengan jumlah ruang parkir untuk setiap satuan waktu tertentu[15]. Hasil analisis Parking Turn Over (PTO)/ pergantian parkir yang telah didapat di Pasar Baru Sungai Pakning adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Pergantian Parkir} &= \frac{\text{Volume Parkir}}{\text{Kapasitas Parkir}} \\
 \text{Pergantian Parkir} &= \frac{38 \text{ (Kend)}}{163 \text{ (SRP)}} \\
 \text{Pergantian Parkir} &= 0,2 \text{ Kend/SRP}
 \end{aligned}$$

Tabel 10 *Parking Turn Over (PTO)*

Hari	Kapasitas (SRP)	Volume Parkir	Pergantian Parkir
	(K)	(VP)	PTO=(VP/K)
Senin	163	244	1.5
Kamis	163	200	1.2
Sabtu	163	393	2.4
Minggu	163	250	1.5
Rata-Rata			1.7



Gambar 8 Grafik Turn Over

Berdasarkan tabel 10 terlihat bahwa tingkat pergantian parkir tergolong tinggi karena nilai rata-rata pergantian parkir melebihi 1. Nilai pergantian parkir di atas 1, itu berarti bahwa dalam periode waktu yang diukur, setiap tempat parkir rata-rata digunakan lebih dari satu kali oleh kendaraan berbeda.

G. Indeks Parkir

Salah satu cara untuk mengetahui seberapa banyak parkir yang dibutuhkan adalah dengan menghitung indeks parkir, yang menunjukkan seberapa banyak kendaraan parkir menempati area parkir.[16]. Hasil analisis indeks parkir yang telah didapat di Pasar Baru Sungai Pakning adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Indeks Parkir} &= \frac{\text{Akumulasi Parkir}}{\text{Kapasitas Parkir}} \times 100 \\ \text{Indeks Parkir} &= \frac{10 (\text{Kend})}{163 (\text{SRP})} \times 100 \\ \text{Indeks Parkir} &= 6,1 \% \end{aligned}$$

Tabel 11 Indeks Parkir

Hari	Kapasitas Parkir (SRP)	Akumulasi Maksimum	Indeks Parkir (%)
Senin	163	39	24
Kamis	163	10	6
Sabtu	163	51	31
Minggu	163	49	30

Dari tabel 11 terlihat bahwa nilai indeks parkir sepeda motor berkisar antara 6% hingga 33%. Ini menunjukkan bahwa area parkir Pasar Baru Sungai Pakning masih mampu memenuhi kebutuhan parkir bahkan pada kondisi akumulasi maksimum, seperti yang ditunjukkan oleh nilai indeks parkir yang belum mencapai 100%.



Gambar 9 Indeks Parkir

H. Kebutuhan Ruang Parkir

Jumlah ruang parkir yang dibutuhkan untuk menampung kendaraan yang diperlukan berdasarkan fasilitas dan fungsi lahan. [17]. Hasil analisis kebutuhan ruang parkir yang telah didapat di Pasar Baru Sungai Pakning adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KRP} &= \frac{\text{VP} \times \text{D}}{\text{T}} \\ \text{KRP} &= \frac{244 \times 1,08}{9} \\ \text{KRP} &= 29 (\text{SRP}) \end{aligned}$$

Tabel 12 Rekap Kebutuhan Ruang Parkir

Hari	Lama Survei (Jam)	Durasi Rata-Rata (Jam)	Volume Parkir (Kend)	Kebutuhan Ruang Parkir
	(T)	(D)	(VP)	$Z=(VP*D)/T$
Senin	9	1.08	244	29
Kamis	9	0.78	200	18
Sabtu	9	1.43	393	63
Minggu	9	0.67	250	19

Berdasarkan hasil tabel 12 didapat data kebutuhan ruang parkir tertinggi yaitu pada hari sabtu sebanyak 63 (SRP), yang dimana dengan kapasitas parkir tersedia yaitu 163. Hasil yang telah didapat dari kebutuhan ruang parkir melambangkan bahwa pada lokasi tersebut masih tersedia ruang parkir, dikarenakan ruang parkir yang dibutuhkan lebih kecil dibandingkan dengan kapasitas ruang parkir yang tersedia.

Tabel 13 Rekap selisih Ruang Parkir

Hari	Kapasitas (SRP)	Kebutuhan Ruang Parkir	Selisih (SRP)
	(K)	$Z=(VP*D)/T$	
Senin	163	29	134
Kamis	163	18	145
Sabtu	163	63	100
Minggu	163	19	144
	Rata-rata		131

Sumber : Olahan Data 2024

Dari hasil table 13 didapat selisih rata-rata yang terjadi di pasar sungai pakning adalah sebesar 131 (SRP) dari kapasitas yang tersedia.

4. KESIMPULAN

Hasil dari pengolahan data yang telah dianalisis didapat kebutuhan parkir yang dibutuhkan adalah 63 (SRP) dengan kapasitas ruang parkir yang tersedia sebanyak 163 (SRP), dengan hal tersebut, maka ruang parkir di Pasar Baru Sungai Pakning masih bisa menampung kendaraan. Dari hasil yang telah didapat yaitu selisih ruang parkir yang tersedia dengan ruang parkir yang dibutuhkan sebesar 131 (SRP) yang tersisa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu selama proses penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada tim Jurnal Teknik Sipil dan Aplikasi (TeklA) yang telah meluangkan waktunya untuk meneliti penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Tamin, O. Z. 2000. *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- [2] Sholikhin, M., Prasetyo, E., dan Hidayat, R. 2017. Analisis karakteristik parkir pada kawasan pasar tradisional. *Jurnal Transportasi*, 17(3): 145–154.
- [3] Hobbs, F. D. 1995. *Traffic Planning and Engineering*. 2nd ed. Oxford: Pergamon Press.
- [4] Purnomo, A., Wibowo, A., dan Santoso, B. 2014. Analisis kebutuhan dan karakteristik parkir pada kawasan perdagangan. *Jurnal Teknik Sipil*, 21(2): 85–94.
- [5] Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. 1998. *Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir*. Jakarta: Departemen Perhubungan Republik Indonesia.
- [6] Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 1993 tentang Prasarana dan Lalu Lintas Jalan.
- [7] Meyer, M. D., dan Miller, E. J. 2001. *Urban Transportation Planning*. 2nd ed. New York: McGraw-Hill.
- [8] Munawar, A. 2009. *Manajemen Lalu Lintas Perkotaan*. Yogyakarta: Beta Offset.
- [9] Litman, T. 2021. *Parking Management: Strategies, Evaluation and Planning*. Victoria Transport Policy Institute.

- [10] A.Z. dan D. Yusri, Evaluasi Kapasitas Parkir Unila Berdasarkan Kebutuhan Satuan Ruang Parkir (Srp), *J. Ilmu Pendidik.* 7 (2020) 809–820.
- [11] Hilman, dkk, Analisa Kebutuhan Parkir Pada Pasar Flamboyan Sekadau, (*Jurnal Tek. Kelautan, PWK, Sipil, Dan Tambang*) 6 (2018) 1–4
- [12] M.G. Hernoko, S. Adi Wibowo, N. Vendyansyah, Penerapan IoT (Internet of Things) Smart Parking System dan Pendeteksi Kebakaran Dengan Fitur Monitoring, *JATI (Jurnal Mhs. Tek. Inform.* 5 (2021) 261–267. <https://doi.org/10.36040/jati.v5i1.3281>.
- [13] D.D.L. Ardi, Analisis Kapasitas Parkir Pusat Perbelanjaan di Wilayah Cilacap (Studi Kasus Di Pusat Perbelanjaan Berkah Jaya Sampang), (Doctoral Diss. Univ. MUHAMMADIYAH PURWOKERTO) (2016) 4–10. <http://repository.ump.ac.id/8438/>.
- [14] I. Maulidya, N.L.W.R. Kurniati, T. Andari, Penataan Parkir Di Badan Jalan Kota Payakumbuh, *J. Penelit. Transp. Darat* 23 (2021) 37–54. <https://doi.org/10.25104/jptd.v23i1.1686>.
- [15] R.A. Putri, B.H. Setiadi, W. Kushardjoko, Evaluasi kapasitas kebutuhan ruang parkir rumah sakit panti wilasa citarum semarang, (*Jurnal Karya Tek. Sipil*) 6 (2017) 70–82.
- [16] B. Irawan, B. Edison, S. Pd, Analisis Karakteristik Parkir Pada Universitas Pasir Pengaraian, (*Jurnal Mhs. Tek. UPP*) (2013) 1–10.
- [17] A. Numberi, P. Bahtiar, J.J. Numberi, Analisis Karakteristik Parkir terhadap Kebutuhan Ruang Parkir di Pasar Central Hamadi Kota Jayapura, (*Teknika Eng. Sains Journal*) 1 (2017) 145–150. <https://doi.org/10.35814/asiimetrik.v3i1>.